

“Saya terima nikahnya Dewi Fatimah Ulya Binti Abdul Rasyid dengan mas kawin Al Quran dan seperangkat alat sholat dibayar tunai.” Seorang pemuda mengucapkan ijab Kabul.

“Bagaimana saksi-saksi, sah?.” Tanya sang penghulu.

“Sah.” Jawab saksi serempak.

Begitulah suasana akad nikah antara Abdullah Rizki Fahrezi dan Dewi Fatimah Ulya yang khidmat dan khusyuk.

Setelah melaksanakan ijab Kabul sang penghulu membacakan doa untuk mereka, agar menjadi rumah tangga yang sakinah mawaddah warahmah.

Akhirnya mereka sah menjadi suami istri setelah mereka melakukan ta'aruf yang dilakukan oleh ustadz mereka berdua.

Kini mereka menjalani cinta yang sah, cinta yang suci. Menjalani syariat islam dan sunnah nabi. Cinta yang tak pernah habisnya mereka rasakan selama mereka masih di dunia ini. Cinta yang berlandaskan cinta Allah SWT kepada mereka dan umat manusia di bumi.

*“Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui. (QS : An Nuur : 32)*

*“Hadis riwayat Anas ra.: Bahwa beberapa orang sahabat Nabi saw. bertanya secara diam-diam kepada istri-istri Nabi saw. tentang amal ibadah beliau. Lalu di antara mereka ada yang mengatakan: Aku tidak akan menikah dengan wanita. Yang lain berkata: Aku tidak akan memakan daging. Dan yang lain lagi mengatakan: Aku tidak akan tidur dengan alas. Mendengar itu, Nabi saw. memuji Allah dan bersabda: Apa yang diinginkan orang-orang yang berkata begini, begini! Padahal aku sendiri salat dan tidur, berpuasa dan berbuka serta menikahi wanita! Barang siapa yang tidak menyukai sunahku, maka ia bukan termasuk golonganku.” (Shahih Muslim No.2487)*

*“Hadis riwayat Sa`ad bin Abu Waqqash ra., ia berkata: Rasulullah saw. melarang Usman bin Mazh`un hidup*

*mengurung diri untuk beribadah dan menjauhi wanita (istri) dan seandainya beliau mengizinkan, niscaya kami akan mengebiri diri.” (Shahih Muslim No.2488)*

Setelah melakukan akad nikah di pagi harinya, malam harinya pasangan Rizki dan Dewi melaksanakan acara resepsi pernikahan. Sanak saudara handai taulan, teman-teman, guru-guru mereka hadir, dan mengucapkan selamat atas pernikahan mereka berdua, berdoa untuk mereka berdua agar rumah tangga mereka sakinah mawaddah warahmah